

PENGARUH EFEKTIVITAS SIA, PEMANFAATAN TI DAN KEMAMPUAN TEKNIS PEMAKAI SIA TERHADAP KINERJA INDIVIDU

Ni Luh Ayu Artha Dewi¹
Ida Bagus Dharmadiaksa²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: arthadewi86@yahoo.com/ Tlpn. 085238011413

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kinerja individu memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat mencapai tujuan organisasi dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, dan pengaruh rekan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Penelitian ini dilakukan pada 31 koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. Sampel pada penelitian ini sebanyak 124 responden dengan teknis penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Kata Kunci: efektivitas SIA, pemanfaatan TI, kemampuan teknis pemakai SIA, kinerja individu

ABSTRACT

Individual performance affects the success of a company, it is expected individual can achieve organizational objectives with the quantity of work, quality of work, timeliness, monitoring supervisor, and the influence of co-workers. The purpose of this study is to determine the effectiveness of accounting information systems, utilization of information technology and technical capabilities users accounting information system of individual performance. This study was conducted on 31 credit cooperatives in Karangasem regency. Samples in this study were 124 respondents to the technical determination of the sample used is purposive sampling. Data collection methods used were a questionnaire method. Data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study found that the effectiveness of accounting information systems, utilization of information technology and technical capabilities users of accounting information system have positively affects the performance of individuals.

Keywords: *effectiveness SIA, exploiting IT, technical ability wearer SIA, individual performance*

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat di era globalisasi ini. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Tjhai, 2003). Menurut Mahendra (2013) sistem informasi dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam perkembangan organisasi yang modern. Sistem informasi dapat meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, dengan demikian banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan.

Kelton *et al* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan bersaing. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis yang dihadapi dalam bisnis.

Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan TI tidak hanya memengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang – bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan TI juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi yang kegiatannya

tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis.

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Peningkatan penggunaan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani, 2010).

Stales dan Selldon (dalam Putra, 2012) menyatakan tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi

pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Al Eqab dan Adel (2013) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dengan karakteristik informasi akuntansi.

Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan (Chong dalam Jawabreh, 2012). Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009). Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009).

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013). Menurut Kusumastuti dan Irwandi (2012), dalam pengembangan sistem informasi para pemakai menjadi fokus penting

berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Menurut Setiani (2008), melaksanakan pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai sistem informasi tersebut. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi (Baridwan, 2003:3). Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokalei *et al.*, 2012).

Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumastuti dan Irwandi, 2012). Maamir dan Yadnyana (2012) Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknis personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, keberadaan komite pengendali SIA dan lokasi departement SIA (Acep Komara 2005, Luciana Spica dan Irmaya 2007). Onaolapo dan Odetayo (2012) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada

keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Alannita (2014) meneliti tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu“ dengan responden dalam penelitian ini adalah ketua dan bendahara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Ismail dan King (2007) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap keselarasan atau kesesuaian teknologi informasi dengan strategi bisnis. Dwitrayani (2012) mengungkapkan bahwa kecanggihan TI dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Ekayani, dkk. (2005) menyatakan bahwa fasilitas teknologi informasi mampu menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan dan mempengaruhi daya saing perusahaan.

Kinerja individual merupakan kemampuan individu untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Lucas dan Spitler (1999) dalam penelitian Amilia (2007) berpendapat teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap

kinerja individual. Kinerja tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Adanya sistem informasi akuntansi memudahkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan semakin baik. Pihak manajemen dapat mengukur kinerja karyawan dari kualitas kerjanya berdasarkan kinerja dari masing - masing karyawan.

Berdasarkan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 telah ditetapkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan dinyatakan bahwa koperasi adalah usaha yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran seorang atau kelompok. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012 yang menggantikan Undang- Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi diartikan sebagai badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi sudah tentu mempunyai tujuan yang jelas dan hendaknya dicapai.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 83 dinyatakan bahwa salah satu dari jenis koperasi adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai salah satu usaha yang melayani anggota. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui simpan dari para anggota yang dikumpulkan secara teratur untuk kemudian dipinjamkan

kepada para anggota yang membutuhkan dana dengan adanya imbalan berupa bunga yang harus dibayarkan. Koperasi simpan pinjam yang menjadi objek penelitian ini merupakan jenis lembaga keuangan mikro. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam diharapkan dapat menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha tersebut dibidang riil baik pertanian, perdagangan, industri maupun sektor non keuangan lainnya. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu operasional koperasi simpan pinjam dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat. Koperasi simpan pinjam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan tujuan dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Sistem informasi akuntansi serta teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja. Suatu organisasi akan memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan suatu perusahaan. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui apakah sistem informasi akuntansi mampu memengaruhi kinerja suatu organisasi. Perkembangan koperasi di Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan terutama koperasi yang tergolong unit simpan pinjam. Alasan dipilihnya wilayah Karangasem sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa adanya perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) baik sektor pertanian, perdagangan, industri lainnya yang menggunakan koperasi sebagai tempat simpan pinjam.

Melalui latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem?, 2) apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem?, 3) apakah kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem?

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem, 2) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem, 3) untuk mengetahui kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan di masa mendatang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai sistem informasi akuntansi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Teori *Technology-to-Performance Chain* (TPC). *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum (Huda Agustiani,2010). Tujuan inti dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan (*belief*) internal, sikap dan tujuan.

Technology to Performance Chain (TPC) merupakan sebuah model yang mana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan (Huda Agustiani,2010). Model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilized*) dengan model kesesuaian (*fit*). Model rantai TPC adalah model yang mana teknologi akan berakibat ke dampak-dampak kinerja jika digunakan individual-individual.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk

mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi (Gupta *et al*, 2007). Prebawa (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual. Efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif. Sependapat dengan penelitian sebelumnya, Utari (2012) menyimpulkan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Suratini (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

H₁ : Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem.

Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Hajiha dan Azizi (2011) mengatakan teknologi informasi merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap keselarasan sistem informasi akuntansi. Menurut Raymong *et al*. (2011) mengatakan, menemukan penggunaan kecanggihan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif dan paling besar terhadap kinerja teknologi informasi. Prebawa (2012) menyatakan bahwa penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Jumlah komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam

implementasi teknologi informasi. Semakin banyaknya fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang digunakan dalam menyelesaikan tugas individu pada perusahaan atau organisasi dan dapat menghasilkan output lebih baik dan kinerja yang dihasilkan tentunya akan meningkat.

Utari (2012) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Teknologi informasi bermanfaat dalam penyediaan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara cepat dan efektif, juga memberikan kemudahan pemakai teknologi informasi dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan meninterpretasikan data yang diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan tugas atau pekerjaannya. Bertolak belakang dengan hasil penelitian, Jen (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individual.

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem.

Kemampuan teknis personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yullian, 2011:6 dalam Setyawan, 2013).

Prihatni *et al* (2012) meneliti tentang pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di PIK Cakung Jakarta Timur menyatakan bahwa UKM telah memahami sistem informasi akuntansi tetapi dalam penerapannya masih kurang. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Alannita (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu

Para pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam perusahaan, karena para pemakai sistem yang baik dan handal akan berdampak baik pada kinerja. Widyasari (2015) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

H₃: kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian berbentuk asosiatif. Pada penelitian ini variabel yang diuji yaitu pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Karangasem. Alasan dipilihnya lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa adanya perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti pengusaha batu padas, kerajinan seni ukir kayu, patung dan lainnya yang menggunakan koperasi sebagai tempat simpan pinjam.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Kinerja individu (Y) dipergunakan dalam penelitian ini sebagai variabel dependen. Kinerja individual adalah suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi (George *et al.*, 2012). Andhika (2007) menyatakan bahwa terdapat enam indikator yang menjadi alat ukur kinerja individual, yaitu 1) kuantitas kerja (*quantity*), 2) kualitas kerja (*quality*), 3) ketepatan waktu (*timeliness*), 4) pengawasan supervisor (*need for supervisor*), dan 5) pengaruh rekan kerja (*interpersonal impact*). Variabel kinerja individual diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Aditya (2015).

Variabel independen pertama dalam penelitian ini yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi (X1). Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan dalam suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan dalam suatu kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi

yang berguna (Damayanthi,2012). Model pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi dalam DeLone dan McLean (1992) terdiri dari enam indikator, yaitu ; 1) *System quality*, 2) *Information quality*, 3) *Service quality*, 4) *Information use*, 5) *User satisfaction* dan 6) *Net benefit*. Variabel efektivitas sistem informasi diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Aditya (2015).

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi (X2). Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi adalah perilaku dalam menggunakan kecanggihan teknologi pada saat melakukan pekerjaan, seperti berapa banyak software yang dikuasi penggunaanya, persepsi atas manfaat software tersebut serta frekuensi penggunaan software tersebut. Menurut Rahmawati (2008), terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah; 1) Faktor social, 2) *Affect*, 3) Kompleksitas, 4) Kesesuaian tugas, 5) Konsekuensi jangka panjang dan 6) Kondisi yang memfasilitasi. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Marlita (2014).

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X3). Kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi adalah kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Robbins (2008:45) menyatakan bahwa kemampuan teknis pemakai sistem informasi dapat dibagi menjadi tiga indikator,yaitu 1) pengetahuan (*knowledge*), 2) kemampuan (*ability*), dan 3)

keahlian (*skill*). Variabel kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi diukur dalam bentuk daftar pernyataan yang menggunakan skala likert yang diadopsi dari Aditya (2015).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2014:193). Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden melalui penyebaran kuesioner yang dikumpulkan dari koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah koperasi simpan pinjam yang terdaftar di Dinas Koperasi Kabupaten Karangasem.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:117). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pemakai sistem informasi akuntansi di Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 244 responden.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu 1) Koperasi simpan pinjam yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis computer, 2) Koperasi simpan pinjam yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer lebih dari satu tahun, 3) Koperasi simpan pinjam yang perkembanganya

baik dengan total aset diatas satu miliar. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 koperasi simpan pinjam dengan 124 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, penelitian ini juga disertai dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji signifikan F dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument, dengan sampel penelitian adalah kepala/manajer koperasi simpan pinjam, bendahara, bagian pembukuan, dan kasir koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. Waktu penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 30 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 31 koperasi simpan pinjam yang ada di Kabupaten Karangasem. Kuesioner yang disebar sebanyak 124 kuesioner. Karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, jabatan, dan tingkat pendidikan responden.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai $0,3$. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai $r > 0,3$ sehingga disimpulkan bahwa instrument

penelitian dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Instrumen	R	Keterangan
Efektivitas(X ₁)	X1.1	0,738	Valid
	X1.2	0,517	Valid
	X1.3	0,829	Valid
	X1.4	0,618	Valid
	X1.5	0,604	Valid
	X1.6	0,556	Valid
Pemanfaatan (X ₂)	X2.1	0,593	Valid
	X2.2	0,750	Valid
	X2.3	0,764	Valid
	X2.4	0,767	Valid
	X2.5	0,733	Valid
	X2.6	0,727	Valid
Kemampuan (X ₃)	X3.1	0,852	Valid
	X3.2	0,929	Valid
	X3.3	0,926	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,757	Valid
	Y1.2	0,800	Valid
	Y1.3	0,904	Valid
	Y1.4	0,883	Valid
	Y1.5	0,696	Valid

Sumber: Data diolah, 2016

Pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali dengan gejala yang sama. Instrumen yang digunakan disebut reliabel jika koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas	0,727	Reliabel
Pemanfaatan	0,812	Reliabel
Kemampuan	0,881	Reliabel
Kinerja	0,864	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 2, dapat disimpulkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel yang

dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dalam masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta masalah normalitas data. Menurut Ghozali (2007), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai probabilitas pengujian yang lebih besar 0,05.

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	124
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,365
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,088

Sumber: Data diolah, 2016

Uji asumsi yang kedua yang harus dipenuhi adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (kolerasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10.

Hal ini mengidentifikasi bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Efektivitas	0,559	1,788
Pemanfaatan	0,685	1,461
Kemampuan	0,700	1,428

Sumber: Data diolah, 2016

Uji heterokedastisitas adalah uji asumsi klasik ketiga yang harus dipenuhi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian, mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan model *glejser* (Ghozali, 2007).

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Efektivitas	-0,814	0,418
Pemanfaatan	-0,025	0,980
Kemampuan	0,734	0,213

Sumber: Data diolah, 2016

Hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 5 memperlihatkan tingkat signifikansi tiap variabel bebas di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Oleh karena model telah memiliki data yang terdistribusi normal, bebas dari gejala multikolinearitas dan heterokedastisitas maka analisis berikutnya dapat dilanjutkan.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan kemampuan

teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) terhadap variabel terikat yaitu kinerja individu, maka digunakan model persamaan linear berganda yang terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t- hitung	Sig.
Kinerja	Efektivitas	0,162	0,073	2,220	0,028
	Pemanfaatan	0,464	0,083	5,601	0,000
	Kemampuan	0,534	0,132	4,057	0,000
Constant	= 0,078				
R Square	= 0,539				
F-Hitung	= 46,723				
Sig.	= 0,000				

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 6, model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,078 + 0,162(X_1) + 0,464(X_2) + 0,534(X_3) + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 0,078 apabila efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) bernilai 0, maka kinerja individual sebesar 0,078 satuan. Nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,162 apabila efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja individu meningkat sebesar 0,162 satuan.

Nilai pemanfaatan teknologi informasi (X_2) sebesar 0,464 apabila pemanfaatan teknologi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka kinerja individu meningkat sebesar 0,464 satuan. Nilai kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,534 apabila teknis pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan dengan anggapan

variabel lainnya konstan, maka kinerja individu meningkat sebesar 0,534 satuan. Berdasarkan uraian di atas nilai koefisien regresi dari variabel kemampuan teknis pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang tertinggi yaitu 0,534 ini berarti dari variabel bebas efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknis pemakai sistem informasi yang paling memengaruhi dari variabel terikat yaitu kinerja individu.

Pengujian selanjutnya adalah uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 6 besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,539 atau 53,9%, ini artinya sebesar 53,9 persen variasi kinerja individu dipengaruhi model yang dibentuk oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 46,1 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti faktor kenyamanan fisik dan keahlian pemakai komputer.

Uji statistik F digunakan untuk menguji kelayakan atau validitas dari suatu model regresi berganda dan untuk mengetahui apakah model penelitian dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi uji F yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5 persen. Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individu

pada tingkat signifikansi 5 persen dan menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak uji.

Hasil uji parsial pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) pada kinerja individu (Y) pada Tabel 6 diperoleh *p-value* sebesar 0,028 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,162 menunjukkan adanya pengaruh positif efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. Hasil ini menerima hipotesis H_1 yang menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Pengaruh yang positif ini berarti terdapat hubungan yang searah antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu. Semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individu. Koperasi simpan pinjam yang mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individu di koperasi simpan pinjam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prebawa (2012), Marlita dan Dharmadiaksa (2014), Damayanthi, (2012) dan Suratini (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu dalam organisasi. Semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga

memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*,2012). Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan perusahaan (Ratnaningsih,2013).

Hasil uji parsial pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X_2) pada kinerja individu (Y) pada Tabel 6 diperoleh *p-value* sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,464 menunjukkan adanya pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individu. Hasil ini menerima hipotesis H_2 yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individu. Pengaruh yang positif ini berarti terdapat hubungan yang searah antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja individu. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi kinerja individu. Koperasi simpan pinjam yang mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individu koperasi simpan pinjam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dharmika (2012), Utari (2012) dan Alannita (2013) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Teknologi merupakan kebutuhan bagi instansi dalam memudahkan penyelesaian pekerjaan karyawan. Tidak adanya teknologi akan

menghambat terselesaikannya pekerjaan karyawan (Weyai, 2012). Jumlah saran komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru pada perusahaan atau organisasi. Semakin lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan atau organisasi

Hasil uji parsial pengaruh kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) pada kinerja individu (Y) pada tabel 6 diperoleh *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Nilai koefisien regresi kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,534 menunjukkan adanya pengaruh positif kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. Hasil ini menerima hipotesis H_3 yang menyatakan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Pengaruh yang positif ini berarti terdapat hubungan yang searah antara kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu. Semakin tinggi tingkat kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individu. Koperasi simpan pinjam yang mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individu koperasi simpan pinjam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian ini dilakukan oleh Prihatni *et al* (2012), Alannita (2014) dan Widyasari (2015) yang menunjukkan bahwa

kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hajiha dan Azizi (2011) menyatakan dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh positif antara dukungan manajemen terhadap kinerja. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individu.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah disampaikan adalah Koperasi simpan pinjam diharapkan terus mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang digunakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga dapat bersaing dalam memberikan pelayanan yang cepat terhadap nasabah dan dapat meningkatkan produktivitas koperasi simpan pinjam di kabupaten Karangasem. Selain itu, Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem sebaiknya memberikan pelatihan kepada karyawan khususnya pendidikan dan

pelatihan program sistem informasi akuntansi untuk dapat meningkatkan keahlian dari karyawan sehingga nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi dan kinerja individu koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem.

DAFTAR REFERENSI

- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, h: 33-45.
- Andhika, Wisnu. 2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. *Skripsi* pada Universitas Brawijaya, Malang.
- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *Journal of Bussiness and Social Science*, pp: 145-155.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 2. Yogyakarta: BPFE.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hajiha, Z and Azizi, Z. A. P. 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran. *Journal Information Management and Business Review*, 3 (3), pp: 158-170.
- Ismail, N. A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. *Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.

- Jen, Tjhai Fung. 2003. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h: 135-154.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h: 139:150.
- Lucas Henry C. and Spitler V. K. 1999. Technology Use and Permonce : A field Study of Broker Workstation. *Decisions Scinces*, 30(2), pp:291-311.
- Mahendra, A Reza, dan Affandy. D. Poernawan. 2013. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD): Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Blitar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, h : 1-23.
- Prebawa Manuaba, Ida Bagus. 2012. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi, Kepercayaan Pemakai Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Prihatni ,Rida, Sri Zulaihati, and Diena Noviaariani. 2012. The Comprehension and Application of Accounting Information System for the small and Medium Enterprice. *Journal of Global Entrepreneurship*, 3(1), pp:,1-16.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Barpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* , 5 (1), h: 107:118.
- Raymond, L. and Pare, G. 1992. 'Measurement of Information Tecnology Sophistication in Small Manufacturing Business', *Information Resources Manajement Journal*, vol. 5, no 2. 2,pp. 4-16.
- Raymond, L., Croteau, A. M., and Bergeron, F. 2011. The Strategic Role of IT as an Antecedent to the IT Sophistication and IT Perfomance of Manufacturing SMEs. *Journal on Advances in System and Measurement*, 4(3&4), pp: 203-211.
- Sarokolaei, M. A., Bishak, M. J., Rahimipoor, A., and Sahabi, E. 2012. The Effect of Information on Efficacy of the Information of Accounting System. *Journal International Conference on Economics, Trade and Development*, 36 (2), pp: 174-177.
- Setiani, K. Oktariza. 2008. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Akuntansi Pada PT. Telekomunikasi Tbk. di Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Bisnis*, ed. Revisi, Cetakan Delapan Belas, CV. Alfabetha, Bandung

Tjhai Fung Jin. 2003 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1):1-26.

Utari, Putu Sariyanthi. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Weyai, Michael Sunyaw. 2012. Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Utilisasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis* Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.

Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12.